

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya kali ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh” sesuai dengan kompetensi program studi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Khususnya di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran(Tim Penyusun n.d.)

Di era saat ini, terdapat banyak UMKM yang bermunculan di berbagai sektor, termasuk makanan, minuman, dan sektor lainnya. Penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern, seperti pemanfaatan *social media*. Dengan memanfaatkan *social media*, pelaku UMKM dapat meningkatkan kesuksesan bisnis mereka. *Social media* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dengan menarik minat konsumen dan mencapai pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus fokus pada optimalisasi strategi pemasaran dan produktivitas mereka.

Social media Media sosial adalah platform online di mana individu dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan menciptakan konten. Menurut Wahyuningrum & Widayati dalam (Dwiantari and Slahanti 2022) *social media* sebagai sarana

memperkenalkan dan memasarkan produk serta memperluas interaksi sosial manusia.

UMKM Kopi Aroma GS yang didirikan oleh Keluarga Ibu Rohyati, kopi Aroma GS yang berlokasi di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Pesawaran. UMKM ini baru berdiri pada tahun 2023, sehingga UMKM tersebut sama sekali belum pernah melakukan promosi melalui media sosial. Promosi atau pemasaran yang dilakukan oleh UMKM KopiAroma GS ini masih di sekitaran Desa Gunung Sari yaitu menjual Kopi Aroma GS dengan menjual di toko dan menitipkan kopinya ke warung terdekat. Hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM Kopi Aroma GS karena jika hanya memasarkan secara konvensional, maka UMKM akan kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan persaingan bisnis.

Penggunaan media sosial seperti whatsapp *business*, instagram dan tik-tok bisa dijadikan media untuk meningkatkan volume penjualan. Selain itu UMKM ini belum memiliki logo maupun stiker yang dapat menunjang penjualan produk UMKM ini. Solusi tersebut salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah inovasi penggunaan berbagai promosi di media pemasaran seperti whatsapp *bussines*, instagram, tik-tok dan berbagai media dan juga membuat logo dan stiker lainnya untuk meningkatkan tingkat penjualan produk yang ada di UMKM Kopi Aroma GS

Aplikasi whatsapp *business* pada saat ini dirasa penting bagi para UMKM, dengan fitur-fitur yang di miliki oleh whatsapp *business* diharapkan dapat menunjang pemasaran produk secara online. Menurut Miftahul Azizah et al. (2023) whatsapp *business* adalah salah satu media sosial yang menyediakan fasilitas chat, berbagi dokumen, foto, panggilan suara, dan panggilan video yang menggunakan jaringan internet yang rilis pada Januari 2018 dan bisa diunduh dari Google Play Store atau App Store.

Aplikasi instagram adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengunggah, menyunting, dan membagikan konten visual mereka dengan pengikut mereka, serta berinteraksi dengan konten dari

pengguna lain dengan cara seperti memberikan "like" dan mengomentari postingan. menurut Danial dalam (Andriana et al. 2022) instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini digemari masyarakat Indonesia bahkan dunia dalam aktivitas berbagi foto dan video. Banyaknya pelaku usaha yang menggunakan instagram untuk berbisnis membuat online shop Instagram menjadi lebih mudah ditemui. Hal ini membuat pelaku usaha berupaya mengoptimalkan akun Instagram sebagai media

Aplikasi tik-tok saat ini sangat di minati oleh segala usia di mana aplikasi tik-tok sendiri menghadirkan konten berupa video berdurasi singkat yang membuat penggunanya betah berlama-lama di aplikasi tersebut. Menurut Purwaamijaya et al. (2022) tik-tok adalah social media yang memungkinkan penggunanya untuk membuat video-video pendek yang dilengkapi dengan special efek. Berbagai konten dapat dibuat di video tik-tok.

Dengan adanya kegiatan PKPM di Desa Gunung Sari ini diharapkan bisa membantu warga untuk bisa memasarkan produknya melalui media online melalui penggunaan aplikasi whatsapp *business*, instagram, dan tik-tok agar jangkauan pemasaran lebih luas dan mampu membantu meningkatkan branding pada UMKM Kopi Aroma GS.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada UMKM Kopi Desa Gunung Sari yaitu dengan mengangkat judul **“OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK MELALUI *SOCIAL MEDIA MARKETING* PADA UMKM KOPI AROMA GSDI DESA GUNUNG SARI”**.

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa

Desa Gunung Sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa Gunung Sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

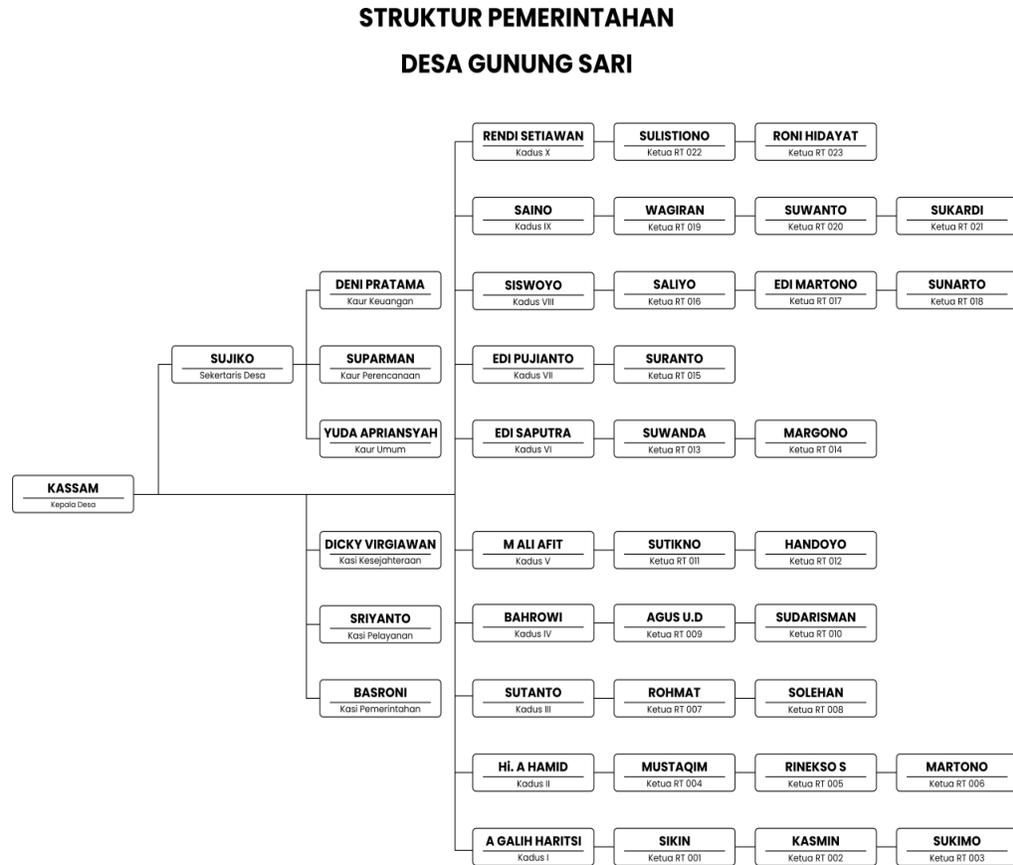
Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

Dalam menjalankan pemerintahannya, desa Gunung Sari dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Kasam didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sujiko. Desa Gunung Sari memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Kepala Una (KAUR) memiliki tugas seperti mengurus administrasi kependudukan pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan Kepala Sekai (KASI) memiliki tugas menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai

dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Gunung Sari terbagi menjadi 10 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Gunung Sari.



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Sari

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik Ibu Rohyati yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk. Kopi bubuk yang dirintis oleh Ibu Rohyati ini baru berdiri pada tanggal 5 Agustus 2023. Dalam produksi usahanya Ibu Rohyati memperoleh bahan baku biji kopi dari hasil petani kopi dan membeli biji kopi tersebut dari petani. Kendala yang dihadapi UMKM kopi milik Ibu Rohyati karena masih tergolong baru sehingga pemasaran produk kopi sendiri masih sekitar di daerah Desa Gunung Sari, usaha kopi bubuk ini juga belum mempunyai izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama, logo dan design kemasan yang membuat UMKM ini kurang adanya identitas produk. Oleh karena itu kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu KOPI AROMA GS serta pembuatan logo dan design kemasan agar lebih di kenal banyak orang.



Gambar 1. 2 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana pemasaran produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Whatsapp *Business*?
2. Bagaimana pemasaran produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Instagram?
3. Bagaimana pemasaran produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Tik-Tok?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mempromosikan produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Whatsapp *Business*
2. Untuk mempromosikan produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Instagram
3. Untuk mempromosikan produk UMKM Kopi Aroma GS menggunakan Tik-Tok

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.

- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

2. IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Gunung Sari.

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa Gunung Sari Kec. Way Khilau.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Gunung Sari Kec. Way Khilau adalah :

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di desa Gunung Sari.
- b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Membantu UMKM dalam proses proses pemasaran secara digital agar UMKM makin dikenal oleh masyarakat luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gunung Sari:

1. Bapak Kasam selaku Kepala Desa Gunung Sari
2. Bapak Sujiko selaku Sekertaris Desa Gunung Sari.
3. Seluruh Aparatur Desa Gunung Sari.
4. Ibu Rohyati selaku Pemilik UMKM Kopi Aroma GS.